

ABSTRAK

Putriani, 1810610020, Pengembangan Media Pembelajaran “TUTIK” Berbasis Etnomatematika di Kelas VII SMP N 1 Mejobo Kudus

Matematika adalah salah satu ilmu yang memiliki peranan penting di berbagai disiplin ilmu yang dijadikan sebagai mata pelajaran wajib di berbagai jenjang sekolah. Dalam mempelajari matematika diperlukan kemampuan matematika yang salah satunya dapat dilakukan dengan menerapkan pembelajaran berbasis etnomatematika. Pembelajaran berbasis etnomatematika dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis budaya melalui permainan. Untuk itu dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran “Tutik” Berbasis Etnomatematika di Kelas VII SMP N 1 Mejobo Kudus” dengan rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana pengembangan media pembelajaran Tutik berbasis etnomatematika. 2) Bagaimana kelayakan media pembelajaran Tutik berbasis etnomatematika. Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan media Tutik adalah metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan model ADDIE. Hasil penelitian ini adalah 1) Pembuatan media pembelajaran Tutik berbasis etnomatematika untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis dilakukan dengan 5 tahapan yaitu analisis (analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakteristik yang dibutuhkan peserta didik), desain (merancang konsep maupun desain dan menyusun komponen Tutik beserta instrumennya), *development* (mengembangkan media Tutik dengan melakukan penilaian kepada validator), *implementations* (menerapkan media pembelajaran Tutik ke dalam kelompok lapangan) dan *evaluation* (memperbaiki produk media pembelajaran Tutik disetiap tahapannya sesuai saran perbaikan). 2) Kevalidan media pembelajaran Tutik berbasis etnomatematika berdasarkan penilaian dari ahli memiliki kriteria sangat valid dengan nilai Koefisien Validitas Gregory (KVG) sebesar 1 pada materi media Tutik, mendapat nilai KVG sebesar 1 pada aspek fisik, aspek desain, dan aspek penggunaan media Tutik. Sedangkan instrumen angket respon peserta didik mendapat kriteria sangat valid dengan nilai KVG sebesar 1. Selanjutnya berdasarkan respon peserta didik, kemenarikan media Tutik mendapat nilai sangat menarik dengan nilai rata-rata 46 dari skor maksimal 52, sehingga media Tutik layak digunakan dalam pembelajaran matematika.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Etnomatematika, Koneksi Matematis, Kartu Batik